

Pengembangan *Hand-Out* Konsep Larutan Berintegrasi Nilai Religi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Pada Pondok Pesantren Terpadu

Sulastri*, Muhammad Nazar dan Dessi Nur Adiska

Prodi Kimia FKIP Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111

*Email: sulastri@fkip.unsyiah.ac.id

Abstrak. Telah dilakukan penelitian pengembangan *hand-out* materi larutan berintegrasi nilai religi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi, mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap *hand-out*, mengetahui kualitas *hand-out* berdasarkan penilaian para ahli. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Uji coba dilakukan di SMA Muta'allimin Aceh Besar dengan melibatkan 15 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa secara keseluruhan sebelum penggunaan *hand-out* rata-rata sebesar 60,48% setelah penggunaan *hand-out* meningkat menjadi 69,59%. Hasil minat siswa per indikator diperoleh bahwa rasa senang sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 63,59 setelah penggunaan *hand-out* sebesar 71,79%. Indikator perhatian sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 65,19% setelah penggunaan *hand-out* sebesar 75,56%. Indikator keterlibatan sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 73,33% setelah penggunaan *hand-out* sebesar 78,10%. Indikator ketertarikan sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 41,48% setelah penggunaan *hand-out* sebesar 54,07%. Nilai *N-Gain* yang diperoleh dari indikator rasa senang sebesar 22,52%, indikator perhatian sebesar 29,79%, indikator keterlibatan sebesar 17,89 dan indikator ketertarikan sebesar 21,51%. Indikator perhatian tergolong kategori sedang, sedangkan indikator rasa senang, keterlibatan dan ketertarikan tergolong kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan minat siswa meningkat setelah penggunaan *hand-out* berintegrasi nilai religi.

Kata Kunci: Hand-out, konsep larutan, minat belajar, nilai religi.

Abstract. The research aimed to develop a religiously integrated value hand-out on the concept of a solution to elevate student engagement, and examine the hand-out quality through expert judgment technic. The ADDIE model of R&D method was utilized in the development of hand-out. The small group test was conducted at *Muta'allimin* Senior High School, Great Aceh district involving 15 students as volunteers. The result indicates that the student interest in learning generally increases from 60.48% prior to hand-out implementation to 69.59% after the application. Pleased in learning increase from 63.59 and 71.79%. Student attention elevates from 65.19 to 75.56%. Student involvement in the learning process before implementation was found to be 73.33% and raised to 78.10% after implementation. Student learning desire increase from only 41.48 to 54.07% after the implementation. Furthermore, *N-Gain* value obtained from the pleased indicator, attention, involvement, interest, and learning desire are respectively 22.52, 29.79, 17.89, and 21.51%. Despite the value of *N-Gain* of each indicator laid between medium and low, the implementation of religiously integrated hand-out has given positive implication on students learning interest.

Keywords: Hand-out, concept of solution, learning interest, religious value.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah diharapkan adanya perubahan terhadap peserta didik setelah menjalani proses pendidikan baik dalam hal tingkah laku, sikap, serta pemahaman terhadap materi yang disajikan oleh guru. Menurut Hasbulloh (2011), tujuan pendidikan yaitu mencapai kesuksesan baik dari segi islam maupun umum, apabila kedua tujuan tersebut digabungkan tujuan pendidikan yaitu untuk mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

Ada fenomena menarik yang peneliti jumpai pada salah satu sekolah di Aceh Besar, bahwa peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar terutama pelajaran kimia yang menurut mereka tidak penting dan tidak bermanfaat. Hal ini disebabkan karena cara berfikir mereka yang salah mereka menyatakan bahwa kimia tidak penting karena materi kimia tidak dapat di bawa hingga akhir hayat dan tidak bisa menolong ketika diakhirat kelak, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu bahan ajar yang dapat menarik minat belajar siswa yaitu menggunakan bahan ajar *hand-out*.

Hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *hand-out* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada aspek pengetahuan dan aspek sikap (Muliawati dkk. 2016). Hera dkk. (2014) memperoleh hasil penelitian yaitu dengan penggunaan *Hand-out* pada proses perkuliahan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mahasiswa. Agustina dkk. (2013) menunjukkan hasil penelitian dengan menggunakan bahan ajar *hand-out* dengan materi yang berbeda dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa. aktivitas siswa sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 68,88 menjadi 76,99% sedangkan pada prestasi siswa sebelum penggunaan *hand-out* sebesar 27,78% setelah penggunaan *Hand-out* sebesar 72,22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *Hand-out* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa namun belum banyak yang menggunakan *hand-out* untuk melihat peningkatan pada minat belajar. *Hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa mampu diterapkan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka telah dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *Hand-Out* Konsep Larutan Berintegrasi Nilai Religi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA pada Pondok Pesantren Terpadu."

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh secara alamiah dituangkan dalam bentuk kata-kata tertulis agar dapat menggambarkan tanggapan responden terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development/ R&D*) dengan menggunakan model ADDIE. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *hand-out*.

Sampel penelitian dilakukan pada 15 siswa kelas XI MIA 1 yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, soal *pre-test* dan *post-test* serta angket tanggapan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengembangan *hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA kelas XI dilakukan pada tanggal 14 April 2017. Penelitian dilakukan selama 4 kali pertemuan dimana inti kegiatan pembelajaran menggunakan *hand-out* dilakukan pada pertemuan ke 2 dan ke 3. Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil Uji Kelayakan *Hand-out*

Dosen ahli memberikan tanggapan setelah melihat dan membaca *hand-out*. Proses validasi dilakukan oleh 2 validator, hasil persentase uji kelayakan rata-rata sebesar 87,5% termasuk kategori baik sekali. Hasil penelitian yang sama diperoleh Hera dkk. (2014), hasil validasi yang didapatkan sebesar 87,05% dari nilai persentase menunjukkan bahwa *hand-out* layak digunakan pada perkuliahan perkembangan hewan.

2. Respon Guru Terhadap *Hand-out*

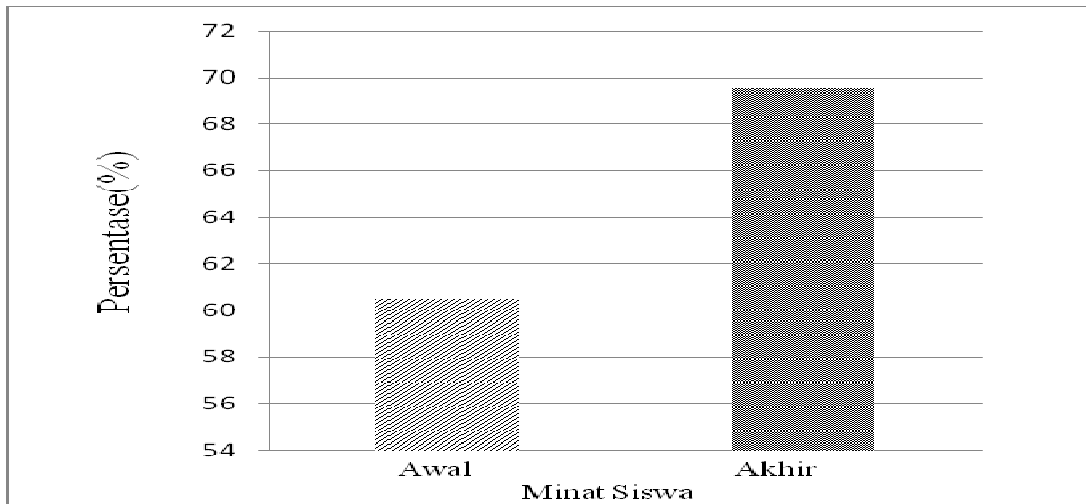
Guru memberikan tanggapan terhadap angket setelah melihat dan membaca *hand-out*. Hasil persentase tanggapan guru terhadap *hand-out* rata-rata sebesar 77,5% yang termasuk kategori baik.

3. Respon Siswa Terhadap *Hand-out*

Tanggapan siswa mengenai *hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi diperoleh dengan memberikan angket tanggapan terhadap *hand-out* kepada siswa. Hasil yang diperoleh yaitu pada tanggapan "Ya" persentase rata-rata sebesar 88,67% pada tanggapan "Tidak" persentase rata-rata sebesar 11,33%. Penelitian Salfrika dan Adlim (2016) (20 memperoleh hasil yang sama terhadap respon siswa yaitu rata-rata sebesar 86,15% dan tergolong ke dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

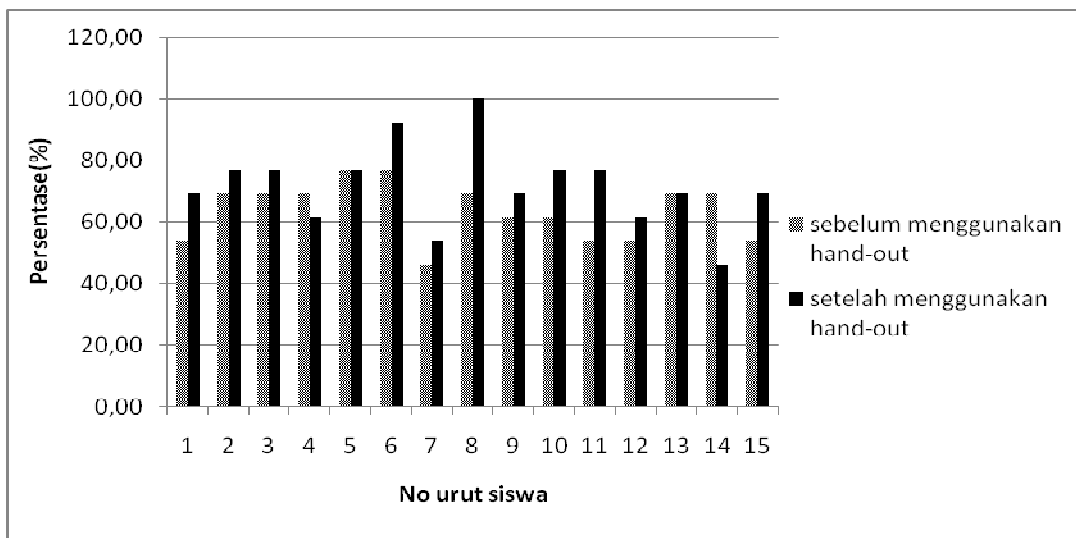
4. Minat Siswa

Angket minat diberikan sebelum dan sesudah membaca *hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi terdiri dari 38 pernyataan yang terbagi kedalam empat indikator yaitu rasa senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. Angket yang diberikan untuk melihat ada tidaknya peningkatan minat terhadap siswa. Data hasil angket minat dapat dilihat pada Gambar 1.



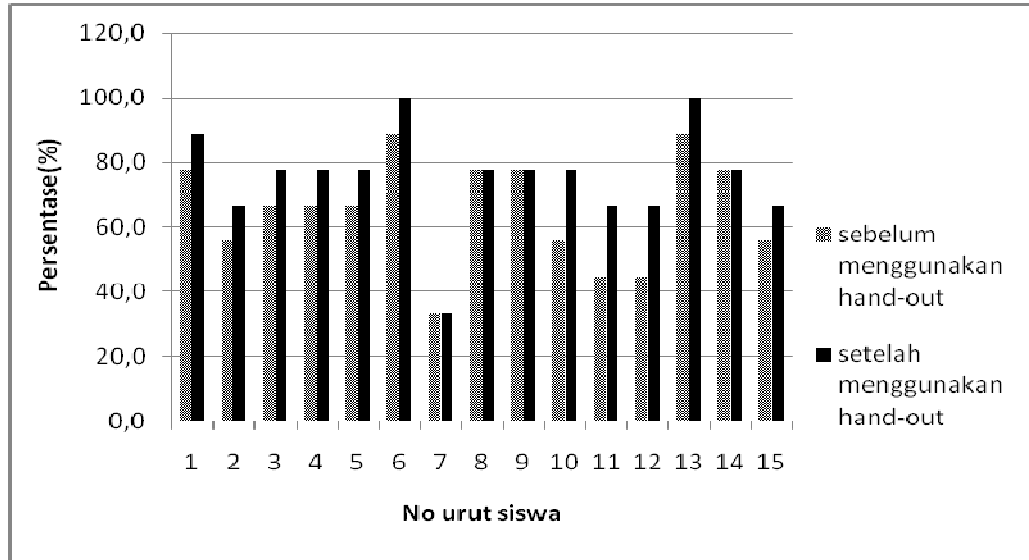
Gambar 1. Grafik Hasil Angket Minat Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan *Hand-Out*

Gambar 1 menunjukkan bahwa minat siswa meningkat setelah membaca *hand-out* larutan berintegrasi nilai religi. Pada angket awal minat siswa sebesar 60,48% setelah siswa membaca *Hand-out* minat meningkat menjadi 69,59%. Solikhah dkk. (2014) pernah melakukan penelitian menggunakan bahan ajar yang sama hasilnya lebih tinggi karena menggunakan model kooperatif. Data hasil angket minat siswa yang terdiri dari empat indikator, indikator pertama rasa senang dapat dilihat pada Gambar 2.



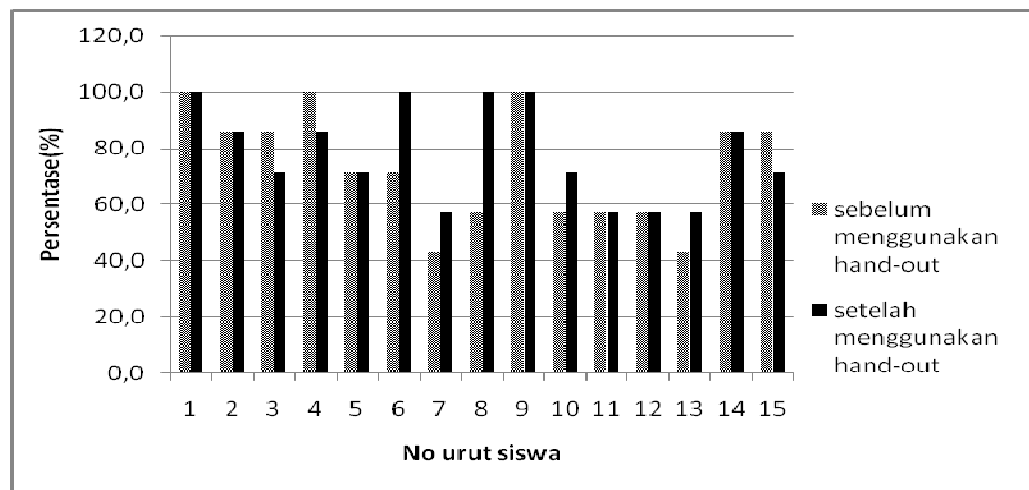
Gambar 2. Grafik Minat Siswa Indikator Rasa Senang

Gambar 2 menunjukkan bahwa angket minat siswa bagian pertama yaitu rasa senang memperoleh hasil sebelum membaca *Hand-out* rata-rata sebesar 63,59% setelah membaca *Hand-out* meningkat rata-rata sebesar 71,79%. Indikator selanjutnya yaitu indikator perhatian, data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 3.



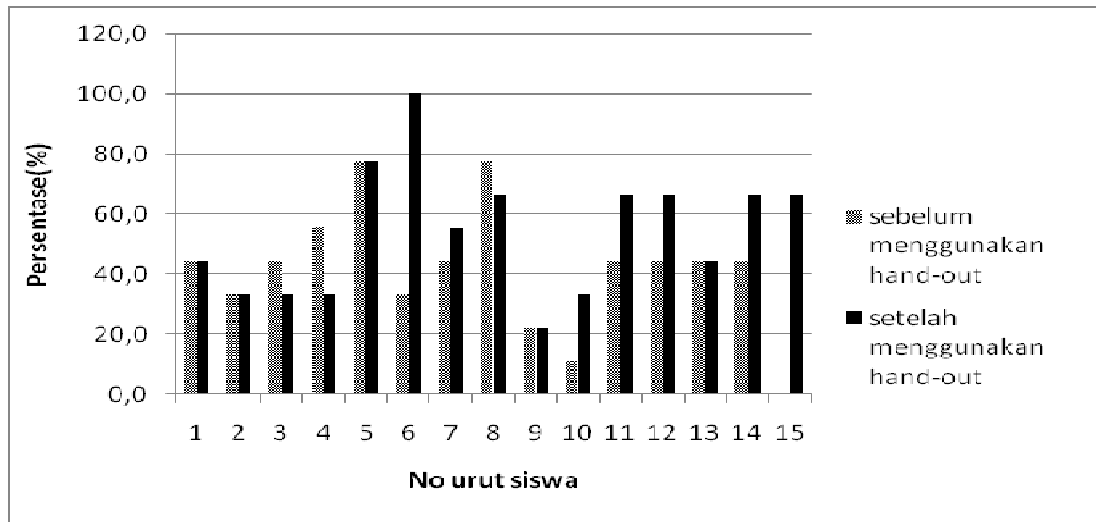
Gambar 3. Grafik Minat Siswa Indikator Perhatian

Gambar 3 menunjukkan pada indikator kedua yaitu perhatian diperoleh hasil sebelum membaca *hand-out* rata-rata sebesar 65,19% setelah membaca *hand-out* minat siswa terhadap indikator perhatian meningkat rata-rata sebesar 75,56%. Selanjutnya indikator keterlibatan, data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Minat Indikator Keterlibatan

Gambar 4 menunjukkan bahwa pada Indikator ketiga mengenai ketertarikan hasil angket diperoleh sebelum membaca *hand-out* rata-rata sebesar 73,33% setelah membaca *hand-out* minat siswa meningkat diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,10%. Selanjutnya indikator ketertarikan, data yang diperoleh dapat dilihat pada Gambar 5.

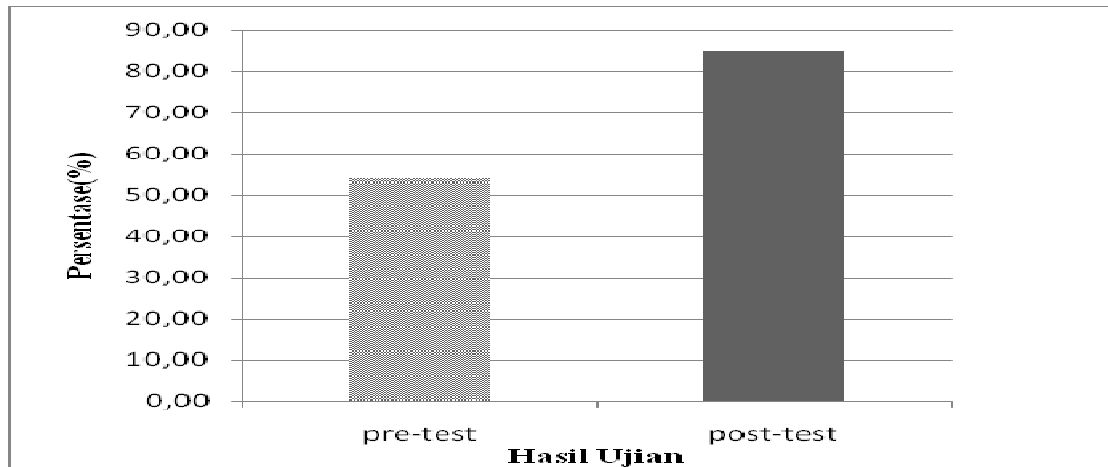


Gambar 5. Grafik Minat Indikator Ketertarikan

Gambar 5 menunjukkan bahwa pada indikator terakhir mengenai ketertarikan sebelum dan setelah membaca *hand-out*. Nilai yang diperoleh sebelum membaca *hand-out* rata-rata sebesar 41,48% setelah membaca *hand-out* hasil diperoleh rata-rata sebesar 54,07%.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari nilai tes siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang diberikan sebelum dan setelah penerapan *hand-out*. Tes tertulis merupakan tes yang disajikan secara tertulis dan isi pertanyaan sesuai terhadap keadaan yang ingin diketahui melalui jawaban yang diberikan (Margono, 2007). Hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan *hand-out*, data dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar Siswa

Gambar 6 menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan *hand-out* sebesar 54 setelah menggunakan *hand-out* sebesar 84,67. Sutaryono dkk. (2014) mendapatkan hasil penelitian yang sama yaitu terjadinya peningkatan pada ketuntasan belajar sebelum menggunakan *hand-out* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,22 setelah menggunakan *hand-out* memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,65.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi untuk meningkatkan minat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Hand-out* konsep larutan berintegrasi nilai religi menggunakan pengembangan model ADDIE. *Hand-out* ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap kimia. *Hand-out* divalidasi oleh validator ahli dengan melihat beberapa aspek diantaranya yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan. Masing-masing memperoleh nilai persentase sebesar 87,5, 87,5, dan 87,5%. Hasil rata-rata sebesar 87,5% termasuk kategori sangat baik.

2. Hasil tanggapan guru terhadap *Hand-out* diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,5%. Tanggapan siswa terhadap *hand-out* diperoleh nilai persentase rata-rata pada tanggapan "Ya" sebesar 88,67% yang memberikan tanggapan "Tidak" sebesar 11,33%. Hasil minat siswa sebelum dan setelah membaca *hand-out* pada indikator rasa senang 63,59 menjadi 71,79%, indikator perhatian dari 65,19 menjadi 75,56%, indikator keterlibatan dari 73,33 menjadi 78,10%, ketertarikan dari 41,48 menjadi 54,07%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Nugroho, A., & Mulyani, S. 2013. Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan *Hand-out* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(4): 69-70.
- Hasbulloh. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press .
- Hera, R., Khairil., & Hasanuddin. 2014. Pengembangan *Hand-out* Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual pada Perkuliahan Perkembangan Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal EduBio Tropika*, 2(2): 187-250
- Muliawati, D. I., Saputro, S., & Raharjo, S. B. 2016. Pengembangan *Hand-out* Berbasis *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pembuatan Etanol Skala Laboratorium SMK Kimia Industri. *Jurnal Inkuiri*, 5(1): 37-44.
- Salfrika, T., & Adlim. 2016. Pengembangan *Hand-out* Berbasis Kontekstual pada Materi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi untuk SMA/MA Kelas XI IPA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 1(3): 17-26.
- Solikhah, S., Ariani, S. R. D., & Sukardjo, Js. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dilengkapi Media *Hand-out* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Siswa pada Pokok Bahasan Minyak Bumi Kelas X.7 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. 3(3): 28.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaryono, S. R., Mulyani, S., & Ariani, S. R. D. 2014. Pembelajaran Kimia dengan Metode Talking Stick Berbantuan Media Flash Dilengkapi *Hand-out* untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Materi Pokok Ikatan Kimia Siswa Kelas X. 4 SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(3): 127.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.